

## ABSTRAK

Samuel Reza Prananta (01405190016)

### **KAJIAN FILSAFAT DAN TEOLOGI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN**

(viii + 23 halaman)

Filsafat progresivisme dan humanisme adalah dua filsafat yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia. Kedua filsafat ini mempengaruhi landasan atau *worldview* guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam mengajar. Pengaruh filsafat ini membuat landasan atau *worldview* dari pembelajaran bertolak belakang dengan filosofi pendidikan Kristen. Filosofi pendidikan Kristen harus digunakan sebagai landasan atau *worldview* untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang sesuai dengan filosofi pendidikan Kristen akan membuat siswa menerima pengetahuan dengan maksimal dan mewujudkan tujuan dari pendidikan Kristen. Tujuan dari pendidikan Kristen adalah membantu dan membimbing para siswa menjadi murid Yesus Kristus yang bertanggung jawab dan merekonsiliasi pengembalian gambar dan rupa Allah yang sudah rusak karena dosa. Tujuan dari penulisan adalah memaparkan evaluasi teologi Kristen dan filsafat pendidikan Kristen terhadap metode pembelajaran filsafat progresivisme dan humanisme. Paper ini memaparkan hasil evaluasi terhadap filsafat progresivisme dan humanisme dalam pendidikan. Terdapat dua kesimpulan dari paper ini. Pertama, pendidikan Kristen harus memiliki landasan atau *worldview* bahwa pengetahuan yang absolut hanya bersumber dari Allah. Kedua, pendidikan Kristen harus memandang siswa sebagai *image of God* yang sudah jatuh kedalam dosa. Penulis menyarankan kepada pembaca untuk menyadari *worldview* diri dan meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian literatur.

**Kata Kunci:** Progresivisme, Humanisme, *Worldview*, Metode Pembelajaran.

Referensi: 31 (1990-2021).

## ABSTRAK

Samuel Reza Prananta (01405190016)

### **PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA**

(x + 24 halaman: 1 tabel; 7 lampiran)

Guru dan siswa merupakan *image of God* yang sudah jatuh ke dalam dosa. Ketidakaktifan siswa mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Padahal siswa yang aktif di dalam kelas dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dan prestasi siswa. Seorang guru Kristen harus menggunakan *worldview* yang berlandaskan filosofi pendidikan Kristen dalam melihat masalah yang terjadi di dalam kelas dan bagaimana mengatasinya. Peneliti melakukan penelitian selama 5 minggu di kelas 9 pada salah satu sekolah di Jember. Peneliti menemukan bahwa siswa kelas 9 kurang aktif pada saat proses pembelajaran *Biblical studies*. Peneliti menggunakan metode pembelajaran tanya jawab sebagai solusi menangani masalah yang ditemukan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan apakah metode pembelajaran tanya jawab dapat memengaruhi keaktifan siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari terpenuhinya 5 indikator alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan peneliti mendapatkan 98.66% siswa aktif dalam proses pembelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus beragam dan bervariasi.

Referensi: 42 (1990-2022).